

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan praktik jual beli *online* secara langsung dari sumbernya.<sup>43</sup>

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>44</sup> Karena penelitian ini untuk mengetahui praktik jual beli *online* di Desa Banua Lawas, Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Banua Lawas, Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru. Pemilihan lokasi ini karena sekarang praktik jual beli *online* lebih diminati oleh masyarakat, yang mana dalam jual beli tersebut ada permasalahan serta penulis juga belum menemukan penelitian

---

<sup>43</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), Hlm. 108.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), Hlm. 6.

mengenai praktik jual beli *online* yang ada di Desa Banua Lawas Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data mengenai:

- a. Gambaran mengenai praktik jual beli *online* di Desa Banua Lawas Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru
- b. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual beli *online* di Desa Banua Lawas Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru

#### 2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>45</sup> Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan, disebut juga sebagai subjek penelitian yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun

---

<sup>45</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali, 1987), hlm. 93.

responden dalam penelitian ini yaitu: penjual dan pembeli yang ada di Desa Banua Lawas yang melakukan transaksi jual beli *online*.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder juga disebut sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari dokumentasi dan buku-buku literatur mengenai praktik jual beli *online*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam observasi tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau penyebab terjadinya praktik jual beli *online*, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara yang formal yaitu datang kepada mereka yang terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>47</sup> Lexy J Moreong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 128.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.<sup>48</sup>

## 3. Dokumentasi

Yaitu perolehan data-data dari dokumen-dokumen dan lain lain.<sup>49</sup> Untuk menguatkan data-data dalam penelitian, maka mendokumentasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sangat penting.

## E. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui tiga tahapan yaitu:

1. Editing: Kegiatan meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman itu cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atau rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 126.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 146.

<sup>50</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 173.

2. Kategorisasi, Menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya.<sup>51</sup>
3. Penemuan hasil research yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan dilapangan.<sup>52</sup>

## **F. Analisis Data**

Untuk menganalisis data ini maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

---

<sup>51</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*,(Jakarta: LP3IES, 1982), hlm. 192.

<sup>52</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research*,(Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 151.